



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBIKKG. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Sub bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, dengan fokus pada pencapaian tujuan penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rossiana et al. (2024) dan Dwiwasa dan Sihotang (2024).

Penelitian ini menggali lebih dalam pesan moral dalam film "Budi Pekerti" dari perspektif komunikasi interpersonal. Penelitian Rossiana et al. (2024) lebih fokus pada perilaku *cyberbullying* yang sudah jelas terlihat dalam film, sedangkan penelitian Dwiwasa dan Sihotang (2024) kurang memperhatikan konteks waktu dalam analisis simbol warnanya.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan semiotika yang komprehensif untuk menganalisis simbol-simbol visual dan dialog dalam film, mengungkapkan lapisan makna yang tersembunyi di balik interaksi sosial para tokohnya.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana film "Budi Pekerti" tidak hanya menyampaikan pesan moral tentang *cyberbullying* dan pendidikan moral, tetapi juga tentang pentingnya menjaga dan memperkuat hubungan antarmanusia dalam berbagai lingkup sosial.

1. Pesan Moral Hubungan Antarmanusia Dalam Film Budi Pekerti

Film "Budi Pekerti" berhasil menyampaikan pesan moral yang kuat tentang hubungan antarmanusia. Film ini menggambarkan kompleksitas hubungan antarmanusia melalui berbagai adegan yang menampilkan konflik, dilema, dan perjuangan para tokohnya. Nilai-nilai seperti persahabatan, kesetiaan, kekeluargaan, kepedulian, tolong menolong, interaksi sosial dan tanggung jawab diangkat secara mendalam dan realistis, mengajak



penonton untuk merenungkan makna dan pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Film ini juga menyoroti bagaimana nilai-nilai tersebut dapat teruji dan bahkan terkikis dalam situasi sulit, seperti yang dialami oleh Bu Prani, seorang guru yang harus menghadapi konsekuensi dari video viral yang merusak reputasinya. Akan tetapi, di tengah cobaan tersebut, film ini juga menunjukkan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat menjadi sumber kekuatan dan harapan, baik bagi individu maupun keluarga.

2. Hubungan Antarmanusia Dalam Film Budi Pekerti Pada Lingkup Sosial

Film "Budi Pekerti" berhasil menggambarkan hubungan antarmanusia dalam lingkup sosial yang kompleks dan dinamis. Film ini menunjukkan bagaimana interaksi sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti status sosial, kepentingan pribadi, dan tekanan lingkungan. Melalui berbagai adegan yang menampilkan konflik dan dilema dalam hubungan antarmanusia, film ini mengajak penonton untuk merenungkan tentang bagaimana seharusnya kita bersikap dan bertindak dalam masyarakat.

Film ini juga menyoroti pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, empati, dan tanggung jawab dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis. Dalam era digital, di mana informasi dapat dengan mudah tersebar dan disalahgunakan, film ini mengingatkan kita akan pentingnya menggunakan media sosial secara bijaksana dan mempertimbangkan dampak dari tindakan kita terhadap orang lain.

B. Saran

Para pembuat film dan kreator konten diharapkan untuk lebih intensif menggunakan *medium film* sebagai alat penyampaian pesan moral dan sosial yang konstruktif. Film "Budi Pekerti" menunjukkan bagaimana narasi yang kuat dan penggambaran karakter yang mendalam dapat memengaruhi pemahaman dan empati penonton terhadap nilai kekeluargaan, kesetiaan, dan tanggung jawab sosial.



Oleh karena itu, praktisi film diharapkan terus mengedepankan tema-tema yang memperkaya nilai kemanusiaan dan menggali lebih dalam potensi film sebagai sarana edukasi dan inspirasi bagi masyarakat.

Sejalan dengan itu, masyarakat diharapkan dapat aktif mengeksplorasi dan mendukung film-film yang tidak hanya menghibur tetapi juga menyediakan wawasan mengenai nilai-nilai moral dan sosial. Film seperti "Budi Pekerti" bisa dijadikan sebagai sarana refleksi dan diskusi dalam keluarga atau komunitas untuk memperkuat pemahaman tentang pentingnya hubungan antarmanusia yang harmonis dan beretika.

Penonton juga diharapkan dapat mengambil inspirasi dari pesan-pesan yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih peduli dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, penelitian yang akan datang dapat difokuskan pada pengaruh nyata film terhadap perilaku sosial penonton, khususnya generasi muda. Hal ini bisa meliputi studi longitudinal yang mengamati bagaimana penerimaan dan interpretasi pesan film berubah seiring waktu dan bagaimana ini memengaruhi perilaku sosial dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian bisa menggali lebih dalam tentang cara efektif film-film serupa dapat diintegrasikan dalam program pendidikan formal atau nonformal sebagai sarana pengajaran etika dan moral.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Q. (2013). *Teori Komunikasi Media Massa*. *Jurnal komunikasi*, 1(1), 1-25. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1170/1/teori%20komunikasi%20media%20massa%20.pdf>
- Afifah, F. (2023, September 18). Biodata dan Profil 6 Pemain Utama Film Budi Pekerti, Ada Angga Yunanda. *IDN Times*. Diakses 15 Juni 2024 <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/fara-afifah/biodata-dan-profil-6-pemain-utama-film-budi-pekerti-c1c2?page=all>
- Agung, W. A. N. (2018). The Impact of Interpersonal Communication toward Customer Satisfaction: The Case of Customer Service of Sari Asih Hospital. *MATEC Web of Conferences*, 150(05087), 1–9. <https://doi.org/10.1051/mateconf/201815005087>
- Al-Kadi, T. T., & Alzoubi, A. A. (2023). The Mythologist as a Virologist: Barthes' Myths as Viruses. *Philosophies*, 8(5), 1–12. <https://doi.org/10.3390/philosophies8010005>
- Amkunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, L. D. P., & Budhi, A. (2023, November 3). Film Budi Pekerti Raih 17 Nominasi Piala Citra, Sutradara Kaget. *Viva*. Diakses 15 Juni 2024, <https://www.viva.co.id/showbiz/film/1654560-film-budi-pekerti-raih-17-nominasi-piala-citra-sutradara-kaget>
- Azwar, A., & Auliana, I. (2024). Representasi Rekayasa Sosial dalam Film Unlocked (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 91–105. <https://doi.org/10.33822/jep.v7i1.7186>
- Bahiyah, K. (2021). *Pesan Moral dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (Publication No. 6752) [Bachelor Thesis, UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten]. Repository UIN Banten.
- Barthes, R. (1972). *Mythologies*. New York: Hill and Wang.
- Benshoff, H. M., Griffin, S. (2021). *America on Film: Representing Race, Class, Gender, and Sexuality at the Movies*. New York: Wiley.
- Bittner, J. R. (2015). *Mass Communication, an Introduction*. New Jersey: Prentice Hall.
- Brandt, P. A. (2021). Pragmatics and Semiotics. *Revista Acta Semiotica*, 4(2), 62–83. <https://doi.org/10.23925/2763-700X.2021n2.56787>
- CNN Indonesia. (2023, October 14). Daftar Lengkap Nominasi Piala Citra FFI 2023. *CNN Indonesia*. Diakses 10 Juni 2024, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20231014162551-220-1011280/daftar-lengkap-nominasi-piala-citra-ffi-2023>.
- DeVito, J. A. (2019). *The Interpersonal Communication Book*. London: Pearson.



Dwiwasa, B. P., & Sihotang, H. (2024). Film 'Budi Pekerti': Inspirasi Pendidikan Karakter Melalui Ruang Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 809–822. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12466>

Effendy, O. U. (1989). *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.

Everett, J. A. C., Colombatto, C., Chituc, V., Brady, W. J., & Crockett, M. J. (2020). The effectiveness of moral messages on public health behavioral intentions during the COVID-19 pandemic. *PsyArXiv*, 1(1), 1–23. <https://doi.org/doi.org/10.31234/osf.io/9yqs8>

Fabbri, P., Sassatelli, M., & Manghani, S. (2022). On Narrative: An Interview with Roland Barthes. *Theory, Culture & Society*, 39(7-8), 159-174. <https://doi.org/10.1177/02632764221141819>

French, P. (2020). *Roland Barthes and Film: Myth, Eroticism and Poetics*. New York: Bloomsbury Academic.

Hidayat, R., & Purnama, A. (2023). *Pembelajaran Komunikasi Massa*. Bandung: CV Widina Media Utama.

Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis : Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kurnia, Y., Yanto, & Sari, S. (2023). Analisis Komunikasi Interpersonal Keluarga Batak Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap. *Jurnal STIA Bengkulu : Committe to Administration for Education Quality*, 9(2), 163–178. <https://doi.org/10.56135/jsb.v9i2.112>

Kustianwan, W., Siregar, A. S. M. M., Nabila, F., Harahap, K. H., & Aini, L. (2022). Teori-Teori dalam Komunikasi Massa. *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, 3(2), 41-45.

Lascity, M. E. (2021). *Communicating Fashion: Clothing, Culture, and Media*. London: Bloomsbury Publishing.

Lazuardi, A. B., & Hasbullah, H. (2023). Analisis Semiotika Komunikasi Interpersonal dalam Film Pulang. *JISHUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 929–942. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i4.195>

Leary, M. R. (2019). *Self-presentation: Impression Management And Interpersonal Behavior*. Inggris: Taylor & Francis.

Marvela. (2023, October 14). Daftar Nominasi FFI 2023, Paling Banyak Diraih Film Budi Pekerti. *Tempo*. Diakses 15 Juni 2024, <https://seleb.tempo.co/read/1783956/daftar-nominasi-ffi-2023-paling-banyak-diraih-film-budi-pekerti>

Merskin, D. L. (2020). Hypodermic needle theory. *The SAGE International Encyclopedia of Mass Media and Society*, 4(1), 777-779. <https://doi.org/10.4135/9781483375519>

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2011). *Akhlaq Tasawuf*. Depok: Rajawali Pers.

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nurdiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM press.

Permatasyari, A. (2021). Perkembangan Komunikasi Massa. *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa*, 1(1), 18-31. <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFISIP/article/view/95>

Prasetya, A. B. (2019). *Analisis semiotika film dan komunikasi*. Bandung: Intrans Publishing.

Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Yogyakarta: Montase Press.

Putra, S., & Kasmana, K. (2020). Interior Photograph Experiment of The House Tour Hotel Bandung. *ARTic*, 3(1), 259-276. <https://doi.org/10.34010/artic.v3i2.3696>

Putri, N. K. (2023, November 3). Sinopsis Film Budi Pekerti, Ketika Viral Menjadi Bencana. *Liputan6.com*. Diakses 15 Juni 2024, <https://www.liputan6.com/regional/read/5443823/sinopsis-film-budi-pekerti-ketika-viral-menjadi-bencana>

Putu, N., Dewi, S., & Fathoni, M. (2023). Analisis Semiotika Kecakapan Antarpersonal dalam Komunikasi Antarbudaya pada Film Pendek “Nulung” Karya Syaifullah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10140–10150. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.4805>

Ratna, N. K. (2010). *Metodologi penelitian : kajian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Rossiana, A. A., Haq, R., Naha, I. K., & Nurhayati, E. (2024). Interpretasi Film Budi Pekerti: Antara Moral Dan Viral. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 140–149. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i1.2677>

Sadevara, A. K. ., Abidin, Z., & Nurkinan, N. (2023). Representasi Persahabatan dalam Film The Underdogs. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17663–17672. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9161>

Sari, D. R. J., Wulan, R. R., & Ulina, R. M. (2018). The Influence Of Interpersonal Communication Customer Care On Patient Satisfaction At Orthopaedic Hospital Purwokerto. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 150(2), 269-271. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icotic-17/25902403>

Sartini, N. W. (2007). Tinjauan teoritik tentang semiotik. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 20(1), 1–10.

Septianingsih, R., & Maryani, A. (2022). Komunikasi antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Ibu dan Anak pada Film Susah Sinyal. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1), 66-67. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.642>

Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.

Talib, A. A. (2018). *Filsafat Hermeneutika dan Semiotika*. Makassar: LPP-Mitra Edukasi.



Vera, N. (2022). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Bogor Ghalia Indonesia.

Wazis, K. (2022). *Komunikasi Massa: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jember: UIN KHAS Press.

Wibawa, R. S., Shalsabila, I. A., & Asriandhini, B. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek “Wedok.” *Aguna : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 16-32.

Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30-43. <https://doi.org/10.32509/dinamika.v7i1.1406>

Yonathan, A. (2023). Budi Pekerti Puncaki Nominasi di Festival Film Indonesia 2023. *GoodStats*. Diakses 15 Juni 2024, <https://data.goodstats.id/statistic/budi-pekerti-puncaki-nominasi-di-festival-film-indonesia-2023-8MTEI>



LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regi Nabawi
NIM : 64170178
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Alamat Lengkap : Jl. Sumber Pelita GG AA No. 15B, Kemayoran, Jakarta Pusat
Kode Pos : 10640
Telp Kantor : -
Telp Rumah : -
No Hp : 08119785378

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah di luar tanggung jawab kampus.
3. Saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan pihak kampus dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang kepentingan maklum

Jakarta, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

(Regi Nabawi)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBI Kian Gie dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie